



KOLABORASIKAN DAK, DANAI DAN APBD

Mayoritas Proyek Strategis 2024 Diampu DPUPKP

YOGYA (KR) - Kota Yogya sudah menetapkan sepuluh proyek strategis yang harus dituntaskan tahun ini. Hampir semua atau mayoritas proyek itu pun diampu oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala DPUPKP Kota Yogya Agus Tri Haryono, menjelaskan paket strategis Pemkot Yogya tahun 2024 ditetapkan melalui Keputusan Walikota Yogya Nomor 119 Tahun 2024. "Semua paket strategis Pemkot Yogya itu bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di wilayah dan memastikan pembangunan yang berkelanjutan dalam jangka panjang," jelasnya, Kamis (23/5).

Menurutnya, tahapan pelaksanaan pembangunan paket strategis yang diampunya masih sesuai tatakala. Waktu yang tersisa sampai akhir tahun 2024 masih mencukupi untuk mengerjakan pembangunan. Oleh karena itu dirinya menjamin semuanya akan tuntas sesuai target.

Sepuluh paket strategis itu meliputi pembangunan gedung Grha Budaya Taman Budaya Embung Giwangan atau tahap II, pembangunan gedung instalasi bedah sentral RS Jogja, pemeliharaan berkala Jalan Gedongkuning sisi

selatan, pembangunan gedung Puskesmas Pakualaman dan Kraton, pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS 3R) Karangmiri, pembangunan SMP N 10, perluasan gedung fasilitas dan pengadaan perabot layanan Perpustakaan Kota Yogya, pembangunan saluran air hujan Kelurahan Giwangan RW 13 serta penataan permukiman kumuh Kelurahan Terban RT 2/RW 1.

Pembangunan proyek strategis tersebut mengedepankan kolaborasi antara dana alokasi khusus (DAK) dari pemerintah pusat, dana keistimewaan (danais) dari Pemda DIY serta APBD Kota Yogya. Seluruh pos anggaran tersebut sudah masuk dalam perencanaan APBD. Sebenarnya ada satu proyek yang juga bernilai strategis yakni revitalisasi Pasar Terban, akan tetapi hal itu dikerjakan langsung oleh pemerintah pusat sehingga alokasinya tidak masuk APBD Kota Yogya 2024.

Agus menyatakan sebagian besar paket strategis 2024 itu di-

ampu DPUPKP Kota Yogya. Sedangkan paket lainnya di bawah kewenangan dinas terkait seperti puskesmas diampu Dinas Kesehatan Kota Yogya. Salah satu paket strategis yang ditangani DPUPKP Kota Yogya adalah pembangunan Grha Budaya di Taman Budaya Embung Giwangan yang kini sudah tahap lelang pengadaan. Pembangunan menggunakan pagu sekitar Rp 27 miliar dari danais yang dikelola dalam APBD Kota Yogya 2024. "Yang paling besar Graha Budaya Taman Budaya Embung Giwangan. Ini lanjutan untuk yang Taman Budaya Embung Giwangan. Sudah ada DED-nya. Desain bangunan sudah dikoordinasikan dengan Dewan Pertimbangan dan Pelestarian Warisan Budaya (DP2WB)," terangnya.

Selain itu pemeliharaan berkala Jalan Gedongkuning sisi selatan berupa pengaspalan ulang. Pekerjaan itu merupakan lanjutan dari pengaspalan ulang yang dilakukan tahun 2023 di Jalan Gedongkuning sisi utara. Termasuk penataan permukiman kawasan kumuh di Terban yang menggunakan DAK sekitar Rp 4 miliar dan APBD sekitar Rp 8 miliar. "Penataan permukiman kawasan kumuh di Terban saat ini juga sudah mulai," ujar Agus.

Terpisah Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Waryono, mengatakan pembangunan gedung Puskesmas Pakualaman dan Kraton dilakukan karena bangunan yang lama kurang representatif untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Saat ini paket pekerjaan pembangunan Puskesmas Pakualaman dan Kraton dalam tahapan lelang secara elektronik. "Gedung Puskesmas Pakualaman akan dibangun dua lantai di Jalan Purwanggan. Untuk gedung Puskesmas Kraton dibangun satu lantai di Jalan Langenastran. Lokasinya lebih luas dan akan dibangun lebih bagus. Target Juni harus sudah mulai masuk pengerjaan pembangunan fisik selama enam bulan," jelasnya.

Dirinya menyebut pembangunan gedung Puskesmas Pakualaman menggunakan DAK dengan pagu sekitar Rp 8,3 miliar. Sedangkan pembangunan gedung Puskesmas Kraton memakai DAK sekitar Rp 5,8 miliar. Pengerjaan pembangunan gedung dua puskesmas itu lokasinya berbeda dengan gedung lama. Oleh sebab itu pihaknya memastikan pelayanan Puskesmas Pakualaman dan Kraton tetap berjalan seperti biasanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005